

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT


PENYULUHAN MANAJEMEN PENGOBATAN PADA PASIEN
GANGGUAN JIWA DI RUMAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUKOHARJO



Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Idayati, S.Kep.,M.Kes (0217097401)

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

PENYULUHAN MANAJEMEN PENGOBATAN PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOHARJO

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penel
2023	2023	Genap	6 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2015324	Keperawatan Jiwa

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	Yunus: 57;
Ayat alquran	<p>“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Yunus: 57).</p> <p>نُمُّ كَلْبِي مِنْ كُلِّ النَّمْرَاتِ فَاسْتَلِكِي سُبُلَ رَبِّكَ ذُلًّا يُخْرِجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ</p>
Artinya	<p>Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.” (QS. Al-Isra: 82).</p>

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Idayati	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Inni Zahra	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan masyarakat
Asih Kurniasih	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan penempatan peserta

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

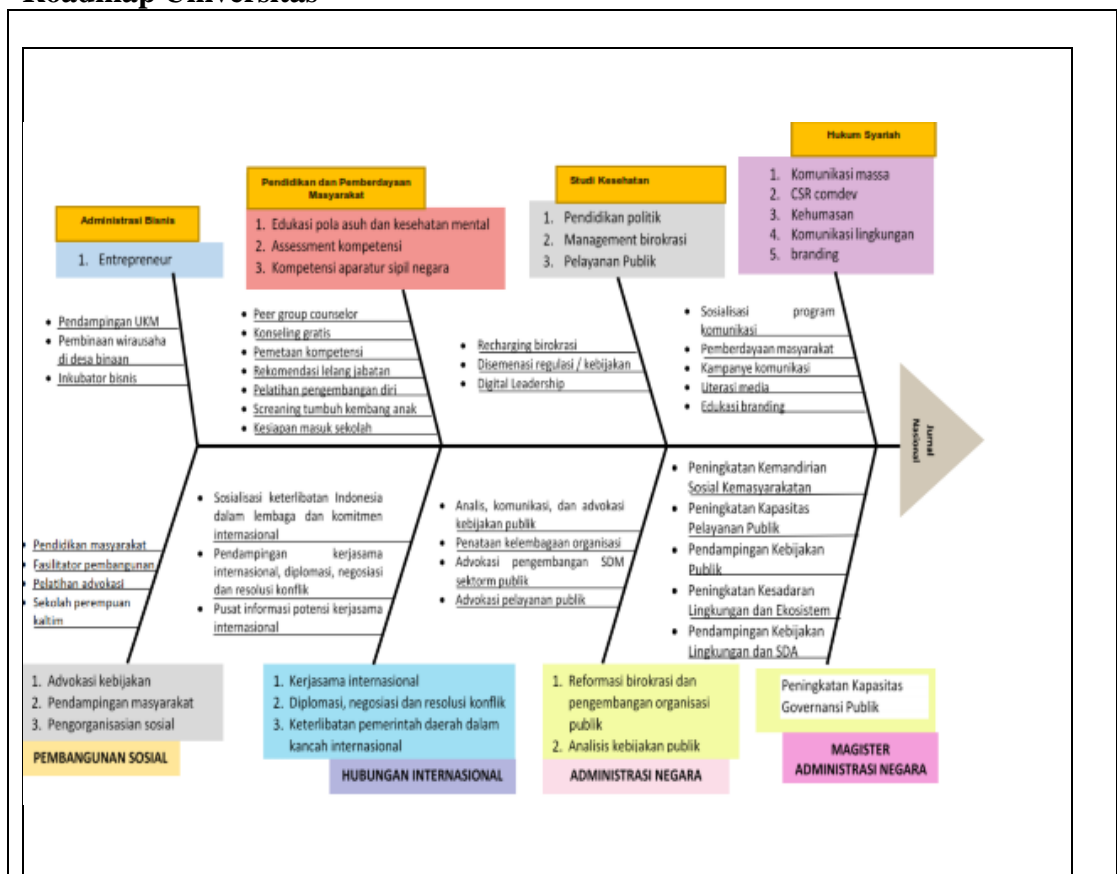
3. Mitra PKM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
UPTD Puskesmas Sukoharjo	Tri handayani	Program kesehatan jiwa	-

4. Luaran dan Target capaian

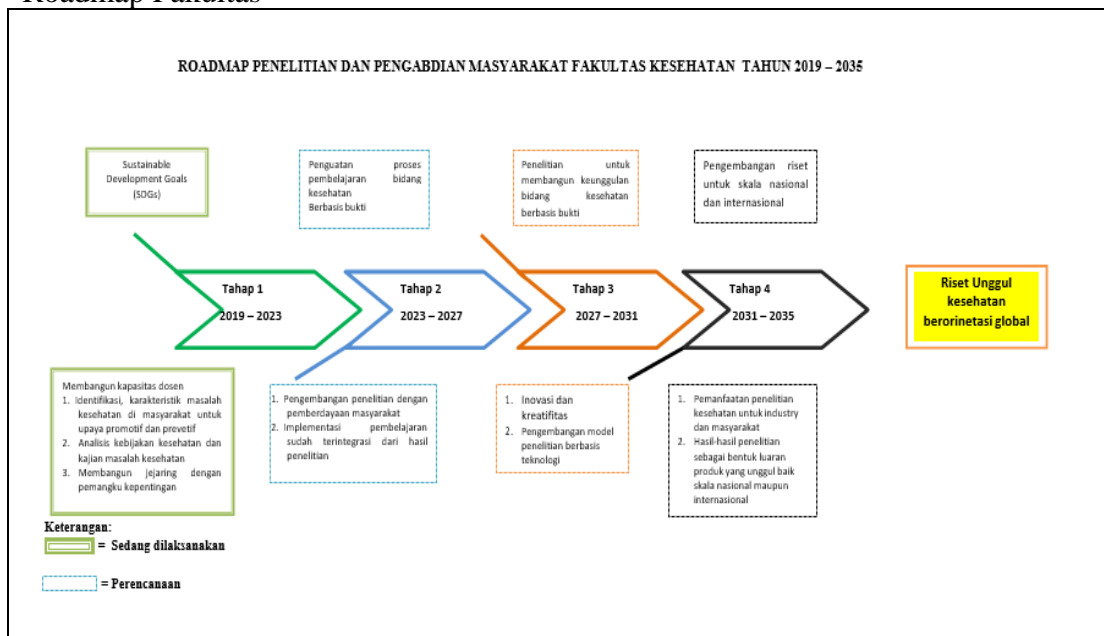
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)

5. Roadmap Universitas

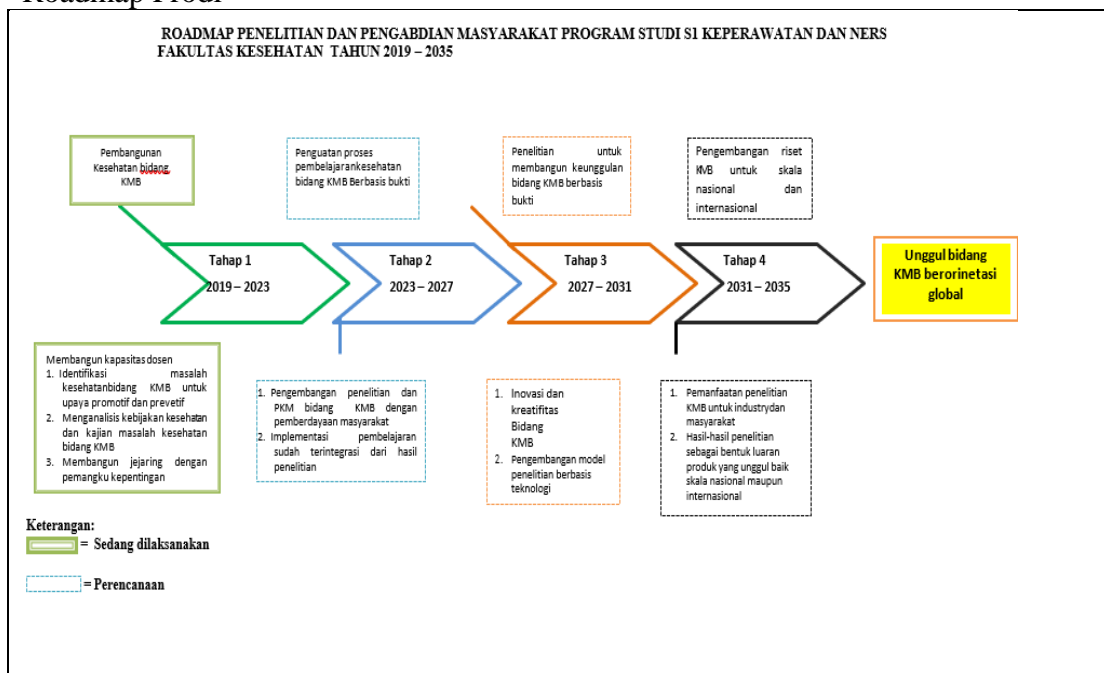



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

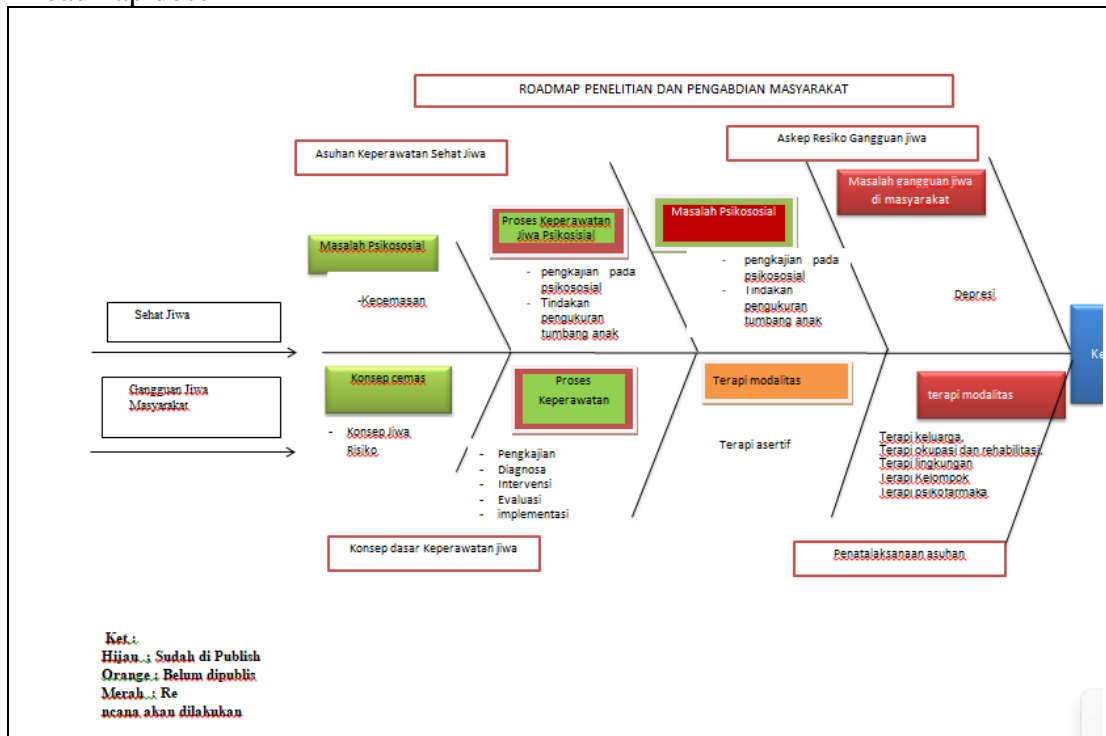


7. Roadmap Prodi



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

8. Roadmap dosen



9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1.500.000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
Judul Penelitian	: PENYULUHAN MANAJEMEN PENGOBATAN PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOHARJO
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua	
a. Nama lengkap	: Ns. Idayati, S.Kep., M.Kes
b. NIDN	: 0217097401
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III b
d. Program Studi	: D3 Keperawatan
e. No Hp	: 085380235152
3. Lokasi PkM	: UPTD Puskesmas Sukoharjo
4. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Mei 2023 Mengetahui	
  Dekan Elmi Nuryati, M.Epid NBM: 927024	  Kepala LPPM Sofwan Adiputra, M.Pd, Kons NIP.19537031985011001

3. Isi Pengabdian Masyarakat

a. Abstrak

Penyuluhan Manajemen Pengobatan Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Pada Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo

Penanganan penderita gangguan jiwa di Indonesia masih sangat minim, kendala tersebut meliputi keadaan masyarakat yang masih menggunakan teknik kuno yaitu pemasangan serta penderita yang tidak mau melakukan pengobatan medis ataupun penderita yang melakukan terapi medis namun tidak dilakukan secara teratur, meunjukkan bahwa penanganan penderita gangguan jiwa memang dirasa

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

masih kurang karena tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan gangguan jiwa masih sangat rendah. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dalam memberikan dan mengatur pemberian obat kepada pasien gangguan jiwa dirumah. Metode yang digubajan adalah penyuluhan secara door to door pada keluarga dengan gangguan jiwa. Hasil yang didapatkan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan keluarga pasien dengan gangguan jiwa dalam proses pemberian pengobatan dan kapan harus ke pelayanan kesehatan. Secara keseluruhan bahwa pasien gangguan jiwa keluarga sangat membutuhkan perawat oleh keluarga secara focus dan patuh dalam pengobatan pasien gangguan jiwa.

b. Key word

manajemen pengobatan, gangguan jiwa.

c. Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Gangguan jiwa dapat menyerang semua usia. Sifat serangan penyakitnya biasanya akut dan bisa kronis atau menahun. Dampak terkait yang kurang baik akan menentukan sikap masyarakat tentang gangguan jiwa, dimana akan merusak interaksi sosial di masyarakat dan menimbulkan dampak negatif terhadap penderita ataupun anggota keluarga ODGJ meliputi sikap masyarakat menganggap klien gangguan jiwa sebagai individu yang tidak berguna, mengejek, mengucilkan, tidak mendukung, dan penolakan sehingga dapat meningkat frekuensi kekambuhan (Mauliani dan Yanti, 2021). Penanganan penderita gangguan jiwa di Indonesia masih sangat minim, kendala tersebut meliputi keadaan masyarakat yang masih menggunakan teknik kuno yaitu pemasangan serta penderita yang tidak mau melakukan pengobatan medis ataupun penderita yang melakukan terapi medis namun tidak dilakukan secara teratur.

Faktor penyebab terjadinya gangguan jiwa bervariasi tergantung pada jenis-jenis gangguan jiwa yang dialami. Secara umum gangguan jiwa disebabkan karena adanya tekanan psikologis yang disebabkan oleh adanya tekanan dari luar individu maupun tekanan dari dalam individu. Beberapa hal yang menjadi penyebab adalah ketidaktahuan keluarga dan masyarakat terhadap jenis gangguan jiwa ini, serta ada beberapa stigma mengenai gangguan jiwa ini (Hawari,2001).

Penanganan gangguan jiwa harus dilakukan secara komprehensif melalui multi-pendekatan, khususnya pendekatan keluarga dan pendekatan petugas kesehatan secara langsung dengan penderita, seperti bina suasana, pemberdayaan penderita gangguan jiwa dan pendampingan penderita yang terbentuk dalam

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

satu manajemen yang bersinergi agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang terus-menerus.

d. Metode

Metode pengabdian masyarakat ini yaitu dengan penyuluhan manajemen pengobatan pada pasien gangguan jiwa kepada keluarga yang merawat pasien tersebut di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo. Teknik penyuluhan dilakukan secara door to door oleh penyuluh. Tujuannya adalah Akan memberikan pengetahuan pada Masyarakat dalam sudut pandang terhadap gangguan jiwa yang ada di Masyarakat menghindari putus obat pada pasien gangguan jiwa pada Masyarakat serta melindungi pasien dari tekanan serta dapat memelihara kopingnya agar tetap baik dan menjauhkan dari stersor. Meyiapkan tempat dan kebutuhan pasien agar pasien merasa nyaman di ditengah-tengah masyarakat dan selalu mendukung untuk memandirikan gangguan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini akan memberikan penjelasan kepada masyarakat dalam meningkatkan pemahaman kepada Masyarakat tentang pengobatan jangka panjang pasien gangguan jiwa.

e. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini dimulai dari analisis masalah kebutuhan adanya pengabdian masyarakat yang berbentuk kegiatan Manajemen pengobatan gangguan jiwa dirumah. Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas dan kepala pekon serta perangkatnya. Kemudian kontrak waktu pelaksanaan kegiatan bersama tim dan masyarakat. Anggota tim pengabdian melakukan persiapan materi sosialisasi Pada waktu *on site* kegiatan tim terlebih dahulu melakukan persiapan peserta sarana dan prasarana, kemudian sosialisasi dimulai sesuai dengan jadwal. Sosialisasi dimulai dari penyampaian materi yang berisi apersepsi terhadap masalah yang sedang dihadapi bersama peserta atau masyarakat, dilanjutkan penyampaian materi, rangkaian kegiatan dalam penyuluhan. Setelah selesai peserta akan dilakukan evaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk mereview dan menyimpulkan dari hasil penyampaian sosialisasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki hilirisasi sesuai dengan kelimuan saya di bidang Keperawatan jiwa dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat pada saat ini, yang dalam hal ini adalah Masyarakat di lingkungan kerja puskesmas Sukoharjo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh Masyarakat sukoharjo dan petugas puskesmas serta perangkat desa. Seluruh peserta berjumlah 13 orang yang mempunyai keluarga dengan gangguan jiwa, secara tehnis proses pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan kontrak waktu terlebih dahulu menyesuaikan dengan waktu dimana Masyarakat

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


dapat longgar dan dapat hadir secara penuh untuk mengikuti kegiatan Penyuluhan dimulai dari penyampaian materi yang berisi apersepsi terhadap masalah yang sedang dihadapi bersama peserta atau masyarakat yaitu pentingnya dilakukannya pelaksanaan Manajemen pengobatan pada pasien gangguan jiwa yang dirawat di rumah dilanjutkan penyampaian materi dengan rangkaian sebagai berikut; Definisi gangguan jiwa, bagaimana Manajemen pengobatan pada pasien jiwa di rumah agar tidak terjadi putus obat dan simulasi beberapa rangkaian kegiatan. Setelah selesai peserta dilakukan evaluasi dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta untuk mereview dan menyimpulkan dari hasil penyampaian materi yang diberikan.

Manajemen pengobatan pasien gangguan jiwa yang dirawat di rumah diperlukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar mampu memberikan dukungan kepada pasien untuk mencegah terjadinya putus obat. Sesuai dengan tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, upaya peningkatan pemahaman serta kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan oleh masyarakat dapat tercapai sesuai dengan tujuan kegiatan. Ketercapaian ini terlihat dari adanya respon dan evaluasi di akhir kegiatan yang dilakukan untuk seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat tentang Manajemen pengobatan pada pasien gangguan jiwa yang dirawat di rumah Beberapa pertanyaan yang digunakan sebagai bahan evaluasi ketercapaian dari tujuan kegiatan adalah sebagai berikut;

1. Apa yang dimaksud gangguan jiwa?
2. Menyebutkan keuntungan dalam minum obat secara rutin?
3. Menyebutkan efek samping obat?
4. Menyebutkan dosis dan waktu minum obat?
5. Menjelaskan kapan waktu untuk control dan memperoleh obat kembali?

Selain beberapa pertanyaan diatas yang di jadikan sebagai bahan evaluasi ketercapaian dari kegiatan yaitu adanya kesempatan untuk bertanya bagi peserta. Semua pertanyaan di jawab dengan baik . Output dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini sedang proses di publikasikan di jurnal pengabdian Masyarakat. Dan menjadi bahan ajar

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema Manajemen pengobatan pada pasien gangguan jiwa yang dirawat di rumah memiliki beberapa kendala diantaranya adalah; ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, kurang maksimalnya proses pelaksanaan penyuluhan masyarakat masih banyak Masyarakat yang belum mengerti tentang pentingnya pengobatan bagi pasien gangguan jiwa secara rutin. Beberapa kendala tersebut diatas dapat teratasi dengan baik melalui bantuan koordinasi dan kerjasama tim serta kesediaan menjalankan dan mendukung kegiatan ini.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

f. Kesimpulan

Tingginya angka peningkatan pasien gangguan jiwa di masyarakat yang belum terdiagnosa dan masih terdampak juga dengan keadaan ekonomi dan masa pandemic seperti sekarang ini membuat pemerintah melalui PKM sebagai pusat rujukan memikirkan upaya dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan, khususnya asuhan keperawatan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini yang akan dilaksanakan bersinergi dengan mahasiswa D III Keperawatan yaitu manajemen pengobatan pada pasien gangguan jiwa di rumah yang dapat dijadikan panduan dalam pelaksanaannya di Puskesmas sebagai pusat rujukan masyarakat.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

g. Daftar Pustaka

Budiono & Sumirah Budi pertami. (2015) : *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika

Damayanti, M. (2012) : *Asuhan keperawatan jiwa*. Bandung : PT Refika Andika

Dharma, K, K. (2011). Metodologi penelitian keperawatan panduan pelaksanaan dan menerapkan hasil penelitian. Depok : TIM

Muhtith, A. (2015): *Pendidikan Keperawatan jiwa*. Yogyakarta : ANDI


Pieter. H,Z, (2017) : *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta : SELEMBA MEDIKA

Sari Rika, Y. (2017) : *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi sosial DiRumah sakit Jiwa Menur Surabaya*. UNKNOWN

Stuart, G.W. (2016) : *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 4. Jakarta : EGC

h. Dokumentasi



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



4. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online	Bagimu Negeri	P-ISSN : 2548-8651 E-ISSN : 2548-866X Email : ejournal@umpri.ac.id